

Selasa, 27 Juli 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Cek Dulu Fakta-fakta Menarik Asuransi Jiwa, Wajib Tahu!
Nama Media	Finansialku.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.finansialku.com/fakta-menarik-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Positif

Cek Dulu Fakta-fakta Menarik Asuransi Jiwa, Wajib Tahu!

By Ellen Chandra, B. Sc, B.
Econ Juli 26th, 2021



Sudahkah Anda memiliki asuransi jiwa? Jika belum, terdapat fakta-fakta menarik yang dapat membuat Anda berpikir dua kali untuk menolak asuransi jiwa.

Artikel Finansialku kali ini akan membahas tuntas mengenai fakta-fakta tersebut. Penasaran? Mari simak penjelasannya. Selamat membaca!

Rubrik Finansialku



Daftar Isi [Tutup]

- 1 Fakta-Fakta Menarik mengenai Asuransi Jiwa
 - 1.1 Penyakit dan Penyebab Kematian
 - 1.2 Biaya pengobatan dan Persiapan
 - 1.3 Berbagai Manfaat Asuransi Jiwa
 - 1.3.1 Melindungi Pemilik Polis
 - 1.3.2 Melindungi Ahli Waris
 - 1.3.3 Dapat Melindungi Individu Maupun Keluarga
 - 1.3.4 Memiliki Nilai Investasi
 - 1.3.5 Besarnya Premi Dapat Disesuaikan dengan Kemampuan
 - 1.3.6 Memiliki Pilihan Jangka Waktu atau Seumur Hidup
- 2 Cara Pilih Asuransi Jiwa yang Tepat

Fakta-Fakta Menarik mengenai Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa merupakan asuransi yang mampu melindungi diri dan keluarga. Pentingnya asuransi ini tidak lepas dari hubungannya antara penyakit dan biaya pengobatan.

Produk asuransi ini mewajibkan pemilik polis untuk membayar premi, baik bulanan maupun tahunan, dengan hak berupa uang pertanggungan di masa akhir asuransi atau ketika pemilik polis meninggal.

Perlu Anda ketahui bahwa asuransi jiwa memiliki banyak manfaat, di antaranya:

- Memberikan perlindungan finansial di saat tulang punggung keluarga tidak ada,
- Memberikan perlindungan atas biaya perawatan dan pengobatan,
- Mengajarkan pengaturan keuangan yang lebih disiplin, dan
- Investasi.

Namun, jika bertanya kapan waktu yang tepat untuk memiliki asuransi jiwa, jawabannya adalah relatif, tergantung dari keadaan finansial dan prioritas orang tersebut.



[Baca Juga: [Pahami Aspek Belajar Bahasa Inggris yang PENTING Dipelajari](#)]

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa asuransi jiwa mewajibkan pemilik polis untuk membayarkan sejumlah premi saat Anda memutuskan untuk membeli asuransi.

Premi tersebut akan ditetapkan jumlahnya sesuai dengan ketentuan yang disetujui.

Besar premi ini disesuaikan dengan jenis, waktu, dan besar perjanjian [uang pertanggungan](#) yang akan diberikan nantinya.

Ingat ya, jangan sampai Anda lupa untuk membayar preminya karena jika terjadi, maka premi yang sudah dibayarkan sebelumnya akan hangus dan secara otomatis Anda sudah tidak terdaftar lagi pada asuransi tersebut.



Kini, mari kita kembali membahas mengenai asuransi jiwa. *Nah*, di bawah ini adalah beberapa fakta menarik, yaitu:

Penyakit dan Penyebab Kematian

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011, 8 di antara 1000 orang di Indonesia terkena *stroke*.

Stroke sendiri merupakan salah satu penyebab utama kematian pada seluruh golongan umur dengan persentase 15,4%. Dari setiap 7 orang yang meninggal di Indonesia, 1 di antaranya meninggal karena penyakit *stroke*.

Menurut Menteri Kesehatan, Endang Rahayu Sedyaningsih, kematian akibat penyakit tidak menular pada tahun 2007 meningkat dari 41,7% di tahun 1995 menjadi 59,5%.



[Baca Juga: [Kenali Mitos Asuransi Jiwa yang Masih Dipercaya Sampai Saat Ini](#)]

Menurut survei WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2002, 10 penyebab kematian di Indonesia adalah:

1. Jantung coroner,
2. Tuberkulosis,
3. Kelainan pembuluh darah,
4. Penyakit pernapasan,
5. Penyakit bayi baru lahir,
6. Penyakit paru-paru,
7. Kecelakaan lalu lintas,
8. [Diabetes mellitus](#),
9. Darah tinggi, hingga
10. Diare.

Biaya pengobatan dan Persiapan

Menurut data Towers Watson 2011, dalam 3 tahun terakhir, biaya pengobatan kesehatan di Indonesia mengalami 10% hingga 14% peningkatan.

Data hasil kerja sama AIA *Financial* dengan *MarkPlus Insight* di tahun 2011 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan keluarga yang disisihkan untuk tabungan adalah 18% dan untuk asuransi adalah 10%.

Persentase ini tidak sebanding dengan peningkatan biaya pengobatan setiap tahunnya.

Mortality Protection Gap atau kesenjangan proteksi kematian di Indonesia meningkat 11% per tahun secara rata-rata menurut *Swiss Re Mortality Protection Gap: Asia Pacific*.

Menurut data AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia), jumlah pemegang [polis asuransi](#) di Indonesia mencapai 63 juta di mana 53 juta di antaranya adalah pemilik polis gabungan dan 10 juta di antaranya adalah pemilik polis individu.

Berbagai Manfaat Asuransi Jiwa

Selain data dan survei mengenai penyebab kematian dan tingginya biaya pengobatan di Indonesia, pentingnya asuransi jiwa tidak lepas dari manfaatnya bagi Anda dan keluarga, di antaranya:

- Melindungi Pemilik Polis

Salah satu kegunaan asuransi jiwa adalah melindungi pencari nafkah. Jika terjadi kecelakaan yang menyebabkan pencari nafkah mengalami cacat total atau permanen, maka asuransi jiwa dapat memberikan santunan.

Untuk itu, Anda harus cermat dalam memilih produk yang tepat beserta manfaatnya. Ada yang hanya memberikan santunan jika tertanggung meninggal dunia. Ada pula yang memberikan santunan jika tertanggung mengalami cacat.

Dengan santunan tersebut, Anda dan keluarga dapat membiayai perawatan lanjut atau bahkan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan pada saat tulang punggung keluarga tidak mampu lagi memberi nafkah.



[Baca Juga: [Kenali dan Pahami 6 Tanda Anda Tidak Perlu Asuransi Jiwa](#)]

- Melindungi Ahli Waris

Secara tidak langsung, manfaat terbesar asuransi jiwa akan dirasakan oleh ahli waris.

Ahli waris yang ditunjuk dapat berarti siapa saja. Akan tetapi, penunjukkan **ahli waris** ini sudah tertulis di perjanjian polis untuk menghindari adanya perselisihan.

Jika terjadi musibah yang menyebabkan kematian, tertanggung tidak perlu khawatir mengenai biaya kebutuhan keluarga yang ditinggalkan.

Tentu, tabungan juga dapat menghidupi keluarga. Namun dengan meningkatnya kebutuhan serta tabungan yang habis dengan inflasi, asuransi dibutuhkan.



Receh dari Ciputi
Hanya sekali bayar maka
Ciputra Life

- Dapat Melindungi Individu Maupun Keluarga

Anda dapat mendaftarkan diri sendiri maupun keluarga untuk asuransi jiwa. Maksimal tertanggung pada sebuah polis adalah 5 anggota keluarga, yakni pasangan suami istri (2) dan maksimal 3 anak.

Jika Anda ingin mendaftarkan asuransi jiwa secara pribadi, maka yang biasa didaftarkan adalah tulang punggung keluarga. Premi untuk asuransi yang melindungi pribadi dan keluarga berbeda.

Biasanya premi untuk keluarga lebih tinggi dibandingkan pribadi. Jika Anda memiliki keterbatasan dana, maka pilihlah tertanggung dengan cermat.



[Baca Juga: **Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Premi Asuransi Jiwa?**]

- Memiliki Nilai Investasi

Asuransi jiwa yang memberikan kesempatan investasi bagi pemegang polisnya adalah asuransi jiwa **unitlink**.

Pada asuransi **unitlink** ini, selain Anda mendapatkan perlindungan, Anda pun memiliki tabungan berjangka yang nilai tunainya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu.

Pada asuransi ini, premi yang Anda bayarkan sebagian disalurkan untuk biaya perlindungan, dan sebagian disalurkan untuk investasi.

Salah satu tips untuk meningkatkan hasil investasi adalah penarikan dana sebaiknya dilakukan jika asuransi Anda telah mencapai 10 tahun.



& Pui

- Besarnya Premi Dapat Disesuaikan dengan Kemampuan

Banyak yang beranggapan bahwa produk asuransi satu ini mahal. Padahal, premi yang dibayar tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuan Anda.

Besar kecilnya premi dipengaruhi oleh risiko kematian seseorang.

Semakin tinggi risiko kematian, semakin besar pula premi yang perlu dibayar. Risiko kematian itu sendiri dipengaruhi berbagai hal, misalnya:

- Semakin tua usia seseorang, semakin tinggi risiko kematian.
- Gaya hidup. Orang yang tidak merokok akan memiliki risiko kematian yang lebih kecil.
- Pekerja tambang memiliki risiko kematian lebih tinggi dibandingkan pegawai kantor.
- Riwayat penyakit. Seseorang yang telah memiliki penyakit menurun biasanya mempunyai risiko lebih tinggi.



[Baca Juga: **Apakah Perlu Manfaat Tambahan Asuransi Jiwa atau Rider?**]

Selain risiko kematian, premi juga dipengaruhi oleh manfaat yang didapat. Semakin besar uang pertanggungan yang didapatkan, semakin mahal pula premi yang harus Anda bayar.

Selain santunan, manfaat tambahan lainnya juga dapat mempengaruhi besar kecilnya premi.

• Memiliki Pilihan Jangka Waktu atau Seumur Hidup

Asuransi jiwa dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, asuransi jiwa berjangka yang mana Anda dapat memilih asuransi selama masa kebutuhan perlindungan Anda.

Asuransi yang jenisnya berjangka ini biasanya memiliki minimal periode yaitu 5 tahun dan maksimal 15 tahun.

Sedangkan yang kedua, asuransi jiwa seumur hidup. Sesuai dengan namanya, [asuransi jiwa](#) seumur hidup melindungi tertanggung selama hidupnya, hingga umur 99 tahun atau 100 tahun.

Semakin tua umur seseorang, risiko kematian akan semakin besar. Oleh karena itu, premi pada asuransi jiwa seumur hidup lebih tinggi dibandingkan yang berjangka.

Cara Pilih Asuransi Jiwa yang Tepat

Setelah mengetahui fakta-fakta asuransi jiwa, kini saatnya Anda memilih produk asuransi yang tepat dengan kondisi Anda saat ini.

Karena jika sekali saja Anda salah memilih produk, Anda bisa-bisa mendapatkan klaim yang tidak maksimal nantinya.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui jenis-jenis asuransi jiwa di Indonesia yang tepat untuk kondisi kita saat ini, dengan mendengarkan *audibook* Finansialku tentang Asuransi Jiwa.



Jika Sobat Finansialku ingin memiliki perencanaan keuangan yang baik dan tujuan keuangan yang jelas, Anda dapat [berkonsultasi](#) dengan *Financial Planner* Finansialku.

Yuk download aplikasinya di [Google Play Store](#) maupun [Apple Apps Store](#) sekarang! Nikmati konsultasi dan cek kesehatan keuangan dengan akses premium gratis selama 30 hari.

Jika Anda merasa terbantu dengan aplikasi Finansialku premium, silakan gunakan kode **voucher WEBTAHUNAN** saat melakukan *upgrade* aplikasi premium dan dapatkan diskon langsung Rp 50 ribu.

Judul	Platform Kesehatan Kolaborasi 8 BUMN
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral



Platform Kesehatan Kolaborasi 8 BUMN

SEBANYAK delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersinergi merilis *platform* Kesehatan bernama FitAja! Ke delapan BUMN tersebut, yakni Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC).

Platform aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth. Aplikasi ini juga memiliki ekosistem kesehatan secara luas yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan pengguna aplikasi dalam menghadapi era *new normal*.

FitAja! adalah Digital Healthcare *SuperApp*, yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai layanan dalam satu aplikasi. Peserta dapat mengakses berbagai kemudahan terkait kebutuhan pemeliharaan kesehatan, kemudahan akses konsultasi seperti *telemedicine* (*chat*, *voice* dan *video interactive*), e-resep, e-klaim, info provider. Juga

bisa memesan dan mengantar obat, panduan gaya hidup sehat, serta fitur layanan lainnya.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, FitAja! merupakan superapp hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Saya harap ini menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ucap Erick di Jakarta, Sabtu (24/7).

Sampai saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth. Selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life, dan AXA Mandiri. Sejatinya, empat asuransi tersebut menjadi *existing captive market* bagi FitAja!

"Ke depan, FitAja! tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, namun juga dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya serta individu atau perorangan," kata Erick. ■ DWI

Judul	Sinergi BUMN Bikin Aplikasi Kesehatan
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Sinergi BUMN Bikin Aplikasi Kesehatan

JAKARTA—Sebanyak delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkolaborasi meluncurkan platform kesehatan digital bernama FitAja! yang bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan resmi, Minggu (25/7/2021).

Erick menjelaskan FitAja! adalah aplikasi hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Sinergi BUMN yang bergerak di bidang *healthcare* bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Menurutnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi formulir hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi tersebut. "Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat,"

ujar Erick.

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas. Aplikasi itu mempermudah masyarakat dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu ke luar rumah, sehingga risiko tertular virus akan sangat minim. "Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," pungkash Erick.

FitAja! menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan

pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta, seperti *telemedicine*, e-resep, e-klaim, info penyedia layanan, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Aplikasi itu sudah bisa diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta

asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri. (Antara/JIBI)

Judul	Kementerian BUMN Kenalkan Super App Digital Healthcare
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Kementerian BUMN Kenalkan Super App Digital Healthcare

JAKARTA, TRIBUN - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) semakin getol membikin sinergi. Terbaru, beberapa BUMN di bidang healthcare meluncurkan platform kesehatan untuk memperluas akses Digital Healthcare SuperApp. Platform tersebut bertajuk 'FitAja!'

BUMN yang bersinergi adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan Pertamina Bina Medika IHC. Aplikasi FitAja! ini bertujuan mempermudah penggunaan la-

yanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital

Sejatinya, FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo), dan memiliki ekosistem kesehatan luas. Kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan smartphone dan semangat untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan spirit awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini.

Aplikasi ini menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi. Peserta dapat mengakses

berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta.

Seperti telemedicine (chat, voice dan video interactive), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

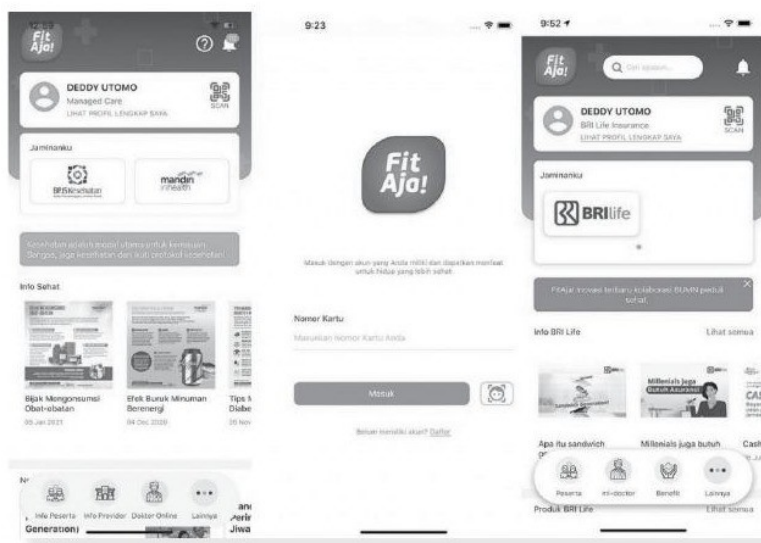
Menteri BUMN, Erick Thohir menyebut, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre,

mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Serta solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," kata Erick, dalam rilis yang diterima Kontan.co.id, Minggu (25/7).

Saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth. Selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri. (ahmad febrina)

Judul	BUMN Ikut Luncurkan Aplikasi Layanan Kesehatan Digital, FITAJA!
Nama Media	Koran Kaltara
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral



BUMN Ikut Luncurkan Aplikasi Layanan Kesehatan Digital, FitAja!

JAKARTA - Kesuksesan adopsi layanan berbasis teknologi seperti telemedicine di Indonesia sebagai solusi di tengah pandemi saat ini mendorong perusahaan yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara ikut berinovasi.

Baru ini sejumlah BUMN di bawah Kementerian BUMN berkolaborasi meluncurkan platform teknologi di sektor kesehatan dengan nama FitAja! yang dihadirkan sebagai digital healthcare superapp.

Informasi yang diterima Medcom.id menyebutkan bahwa aplikasi ini diciptakan dari sinergi Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

Aplikasi FitAja! diklaim sebagai transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile yang sudah digunakan sebelumnya. Tujuan diciptakannya FitAja! untuk mempermudah penggunaan

layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan tren di masyarakat saat ini yang serba mengandalkan smartphone maka FitAja! diyakini mampu menyediakan layanan kesehatan sambil terhindar dari risiko penularan COVID-19.

"Ini adalah hal yang luar biasa. Insha allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi. Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Menteri BUMN, Erick Tohir.

Aplikasi FitAja! diklaim menyediakan ragam layanan terkait telemedicine, e-resep, e-klaim, info provider layanan kesehatan, pesan dan antar obat, hingga panduan monitoring gaya hidup sehat. Aplikasi ini disebut akan terus menambahkan ragam fitur dan layanan ke depannya.

FitAja! sudah tersedia Google Play Store maupun Apple App-Store. Saat ini akses aplikasi masih disediakan untuk peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth dan dalam waktu dekat juga bisa diakses oleh peserta dari provider lain seperti BRI Life, BNI Life, dan AXA Mandiri. (mdc)

Judul	Sinergi 8 BUMN, Ini Berbagai Layanan pada Aplikasi FitAja!
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://katadata.co.id/sortatobing/digital/60fe65bece0ea/sinergi-8-bumn-ini-berbagai-layanan-pada-aplikasi-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Sinergi 8 BUMN, Ini Berbagai Layanan pada Aplikasi FitAja!

Kolaborasi di bidang kesehatan tersebut juga bertujuan agar pasien tak perlu lagi mengantre di rumah sakit. Semua cukup melalui aplikasi FitAja!

Oleh: **Antara**
26 Juli 2021, 14:35



Launching aplikasi FitAja!, Jumat (23/7).

Sebanyak delapan badan usaha milik negara atau **BUMN** bersinergi meluncurkan *platform digital* bernama FitAja!. Peluncuran **aplikasi** ini bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan pelayanan **kesehatan** bagi masyarakat Indonesia.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, Minggu (25/7).



Kedelapan perusahaan pelat merah itu adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bto Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

BACA JUGA		
Cegah Penimbunan, Pembelian Obat Terapi Covid-19 Akan Dibatasi	Rilis Saham Baru, Harga Saham Emiten Erick Thohir Meroket 34%	Komisi VI DPR Setujui Erick Thohir Tebar PMN Rp 106 T untuk 12 BUMN

Kolaborasi di bidang kesehatan tersebut juga bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pasien jadi tak perlu lagi mengantre, mengisi formulir, atau membeli obat di rumah sakit. Semua cukup melalui aplikasi FitAja!

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick.

Tentang Aplikasi FitAja!

FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MIMo) yang sudah digunakan oleh para peserta asuransi tersebut. Aplikasi ini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan dan menghadapi pandemi corona.

Dengan FitAja!, masyarakat tidak perlu lagi mengakses layanan kesehatan secara luring atau *offline*. Di dalamnya pun tersedia beragam layanan. Mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta. Contohnya, *telemedicine*, resep elektronik (e-resep), klaim elektronik (e-klaim), info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Aplikasi itu sudah dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *Apple Store*. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Ke depannya aplikasi ini dapat digunakan oleh korporasi dengan asuransi yang lain dan juga perorangan bisa mengakses aplikasi tersebut.

Judul	Kementerian BUMN Gandeng Sejumlah BUMN Luncurkan Digital Healthcare SuperApp FitAja!
Nama Media	Wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2021/07/26/kementerian-bumn-gandeng-sejumlah-bumn-luncurkan-digital-healthcare-superapp-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Kementerian BUMN Gandeng Sejumlah BUMN Luncurkan Digital Healthcare SuperApp FitAja!
Sabtu, 26 Juli 2021, 7:15 PM
Editor: Ichwan Chandra



LAUNCHING APLIKASI FIT AJA! BUMN

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama beberapa BUMN bidang Healthcare meluncurkan platform kesehatan dalam rangka mempermudah akses Digital Healthcare SuperApp atau aplikasi yang bernama FitAja.

BUMN yang bersinergi itu adalah Mandiri Inheath, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Riri Farma, BNI Life, BNI Life, AXA Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

Acara launching Aplikasi FitAja diremikan langsung oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Erick Thohir, Menteri BUMN, Erick Thohir, menyebut FitAja merupakan superapp yang dinantikan dan hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sebab, semua aktivitas yang selama ini merupakan pasien dan keluarganya, seperti memanggil dokter, mengantar, mengirim, sampai telah obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja.

"Selamat atas peluncuran FitAja. Inya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal yang luar biasa. Inya Allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," ujar Erick Thohir dalam sambutannya di saat peluncuran FitAja secara virtual.

Menurut Erick Thohir, FitAja merupakan superapp yang dinantikan, dan merupakan wujud gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

"Saya harap ini tidak hanya jadi atau peluncuran saja, pastikan operasinya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat. Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," lanjutnya.

Aplikasi FitAja ini bertujuan mempermudah penggunaan layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan melalui satu aplikasi digital kepada seluruh Masyarakat Indonesia.

Aplikasi FitAja merupakan transformasi dari Mandiri Inheath Mobile (MIMO) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inheath dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan atau pengguna aplikasi dalam menghadapi now normal.

Kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan smartphone dan sangat penting untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan spirit awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini.

Sinergi BUMN yang tergabung di bidang healthcare ini bertujuan mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

FitAja merupakan Digital Healthcare SuperApp yaitu platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi, peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehingga dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan.

Aplikasi ini juga memberikan kemudahan akses komunikasi kepada peserta seperti telemedicine chat, voice dan video interactive), e-consult, e-claim, info provider, pesan dan ambar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

Dengan fondasi itulah maka Kementerian BUMN dan juga Mandiri Inheath bersama BUMN lainnya mengambil peran aktif dalam penyediaan sarana dan juga kualitas layanan yang prima dengan Aplikasi FitAja yang menjadi jawaban dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

FitAja merupakan Akses Digital Pelayanan Kesehatan Terintegrasi, di mana aplikasi FitAja sudah mulai dapat diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store dengan nama FitAja.

Bersamaan dengan acara launching ini, Aplikasi FitAja turut memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia melalui donasi 2 unit Ambulance yang diberikan oleh Mandiri Inheath kepada Pertamina Bina Medika IHC serta Rumah Sakit lain yang ditunjuk guna mendukung Pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid-19.

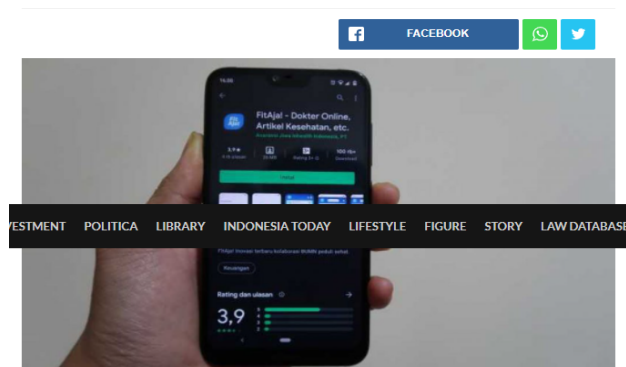
Sampai saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inheath, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi Riri Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Dengan jumlah existing captive market yang besar dari emirat asuransi tersebut menjadi fondasi yang sangat kuat bagi aplikasi FitAja untuk terus berkembang, anjara program, di masa tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, yang ke depannya dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Judul	8 BUMN Sinergi Luncurkan Platform Kesehatan FitAja!
Nama Media	Bizlaw.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://bizlaw.id/read/44824/8-BUMN-Sinergi-Luncurkan-Platform-Kesehatan-FitAja
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

8 BUMN Sinergi Luncurkan Platform Kesehatan FitAja!

🕒 Senin, 26 Juli 2021 - 08:23 WIB 📍 Nissa



8 BUMN sinergi membentuk FitAja!

Sebanyak delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkolaborasi meluncurkan platform kesehatan digital bernama FitAja! Platform ini bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, dikutip Senin (26/7).

Erick menjelaskan FitAja! adalah aplikasi hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sinergi BUMN yang bergerak di bidang healthcare bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Menurutnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi tersebut.

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick dikutip Antara.

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi itu mempermudah masyarakat dalam menghadapi new normal karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu ke luar rumah, sehingga risiko tertular virus akan sangat minim.

"Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," pungkas Erick.

FitAja! menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta, seperti telemedicine, e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Aplikasi itu sudah bisa diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Judul	Kolaborasi Pemerintah Bersama 8 BUMN Luncurkan Aplikasi FitAja!
Nama Media	Radarbangsa.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.radarbangsa.com/tekno/33331/kolaborasi-pemerintah-bersama-8-bumn-luncurkan-aplikasi-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Kolaborasi Pemerintah Bersama 8 BUMN Luncurkan Aplikasi FitAja!

Neli Elislah | Senin, 26/07/2021 09:26 WIB



Aplikasi FitAja! (foto:istimewa)

RADARBANGSA.COM - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama delapan BUMN meluncurkan layanan kesehatan berbentuk platform melalui aplikasi FitAja!.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI, Erick Thohir menyebut FitAja! merupakan superapp yang dinantikan dan hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.



Automation Component di MISUMI

Berbagai macam komponen standar untuk kebutuhan otomasi industri

MISUMI Indonesia
[Open >](#)

Delapan BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

FitAja! merupakan Digital Healthcare SuperApp yaitu platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi.

Lewat aplikasi ini peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan yang berkaitan dengan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan. Selain itu peserta juga mendapat kemudahan akses konsultasi melalui chat, voice, video interactive, e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat.

Semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi.



Birthday Cake or Gifting?

Order in the famous cakes by Chef Karen Carlotta and get them delivered for free!

Union
[Shop Now >](#)

"Ini adalah hal yang luar biasa. Insyaallah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi. Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick Thohir dalam sambutannya di sela peluncuran FitAja! secara virtual.

Sebagai informasi, aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth.

Judul	Terus Berinovasi, Prudential Hadirkan Dana Investasi dalam Dollar
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/421082/terus-berinovasi-prudential-hadirkan-dana-investasi-dalam-dollar
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Senin 26 Juli 2021, 14:55 WIB

Terus Berinovasi, Prudential Hadirkan Dana Investasi dalam Dollar

Mediaindonesia.com | Ekonomi



Dik. Prudential
Ilustrasi

INOVASI dan terobosan menjadi salah satu kunci untuk bertahan bagi sebuah perusahaan. Apalagi di masa pandemi covid-19 seperti saat ini yang menuntut segala sesuatunya dilakukan secara online, mulai dari pendidikan, berbelanja, sampai dengan bekerja.

Berangkat dari situlah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) terus berinovasi dengan meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Dana Investasi dalam mata uang US Dollar yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang.

Baca juga: [Pegiat Asuransi Perkuat Finansial dengan Landasan Moral](#)

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global pada saham perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

Baca juga	by @Dede
Berikan Rp2 Triliun ke Sumsel, Nama Mendiang Akidi Tio Melambung	Direktur PT Toshiba Indonesia Jadi Buronan
Cara Menghilangkan Papiloma secara Alami (3 Hari!)	Dermawan Asal Aceh Hibahkan Rp3 Triliun untuk Penanganan Covid-19 di Sumsel

Peluncuran dana investasi ini juga merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabah. Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

"Peluncuran produk ini merupakan perwujudan komitmen kami untuk terus meningkatkan kerja sama dengan para mitra dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah. Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ujar President Director of Prudential Indonesia, Jens Reisch.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.² Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

"Dengan rekam jejak kami selama 25 tahun, Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," ujar Jens Reisch. (RO/A-1)

Judul	Prudential Indonesia Hadirkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read352294/prudential-indonesia-hadirkan-prulink-us-dollar-global-tech-equity-fund
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral



WE Online, Jakarta - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Dana Investasi dalam mata uang US Dollar yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah. PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi.

Peluncuran Dana Investasi ini juga merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabahnya. Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

Jens Reisch, President Director of Prudential Indonesia, mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis. Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.



"Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," katanya, Senin (26/5/2021).

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. Dalam mengelola investasi nasabahnya, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.



"Dengan rekam jejak kami selama 25 tahun, Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," tutup Jens Reisch.

Judul	Prudential Hadirkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Nama Media	Jawapos.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/26/07/2021/prudential-hadirkan-prulink-us-dollar-global-tech-equity-fund/
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Prudential Hadirkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund

Ekonomi 26 Juli 2021, 22:43:31 WIB



Ruthevi Ingo Prudential (@ruthevi)

BERITA MENARIK LAINNYA



JawaPos.com - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund, Dana Investasi dalam mata uang US Dollar. Hal ini bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi yang telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (*e-commerce*), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch dalam keterangan resminya mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia yang merupakan mitra strategis dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

"Kami optimis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus tumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," katanya.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-learning* serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,8 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

Reisch mengatakan, PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif.

"Dengan rekam jejak selama 25 tahun, kami senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," tutup Reisch.

Judul	Prudential Indonesia Optimalkan Investasi di Sektor Teknologi Global
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/VNxgv78K-prudential-indonesia-optimalkan-investasi-di-sektor-teknologi-global
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral



Prudential Indonesia Optimalkan Investasi di Sektor Teknologi Global

Ekonomi ■ Prudential Indonesia

Angga Bratadharma • 26 Juli 2021 17:05

Jakarta: **PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia)** memberikan instrumen investasi baru melalui dana investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Dana investasi itu dalam mata uang **dolar Amerika Serikat (USD)** yang bertujuan memberikan hasil investasi optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (*e-commerce*), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan komitmen untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis. Mitra itu yakni Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

Iklan ditutup oleh Google

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspire Confuse Sad

"Kami optimis PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang," kata Jens, dalam keterangan tertulisnya, Senin, 26 Juli 2021.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-learning*, dan saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan dengan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan perusahaan teknologi termasuk dalam skala global kian memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah maupun usai pandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

"Kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," pungkasnya.

Judul	Prudential Indonesia Luncurkan Dana Investasi PRULink Dollar AS
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/07/26/194800426/prudential-indonesia-luncurkan-dana-investasi-prulink-dollar-as
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Luncurkan Dana Investasi PRULink Dollar AS

Kompas.com - 26/07/2021, 19:48 WIB

BAGIKAN:

Komentar ¹



Ilustrasi Prudential (Josephus Primus)

Penulis: Ade Miranti Karunia | Editor: Bambang P. Jatmiko

JAKARTA, KOMPAS.com - PT [Prudential](#) Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink Dollar AS Global Tech Equity Fund.

Untuk pemasaran Dana Investasi PRULink Dollar AS Global Tech Equity Fund ini, Prudential bekerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga Bank UOB Indonesia.

PRULink Dollar AS Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi.

Baca juga: [Prudential Indonesia Perluas Pemasaran Online Produk Asuransi](#)

"Peluncuran PRULink Dollar AS Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis kami, Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah," kata President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch melalui keterangan tertulis, Senin (26/7/2021).

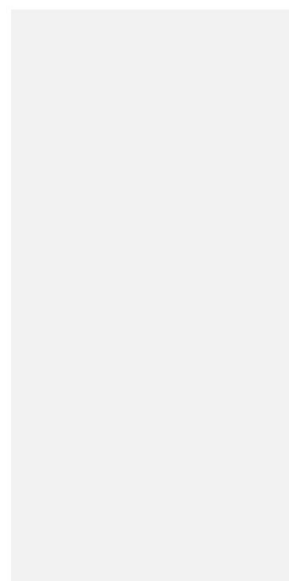
Ia menjelaskan, PRULink Dollar AS Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu.

Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

HP EliteBook x360 1040 G8
Starting RP 20.000.000

[Learn More](#)

Windows 10
Elevate with modern Windows 10 Pro devices



TERPOPULER

1

Heboh Keluarga Akidi Tio Sumbang Rp 2 Triliun untuk Penanganan Covid-19

Judul	Chubb Life Indonesia Menyasar Nasabah High Net Worth melalui Asuransi
Nama Media	Baliekbis.com
Newstrend	Produk Asuransi Nasabah High Net Worth
Halaman/URL	http://www.baliekbis.com/chubb-life-indonesia-menyasar-nasabah-high-net-worth-melalui-asuransi/
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral



Ekonomi

Chubb Life Indonesia Menyasar Nasabah High Net Worth melalui Asuransi

📅 26/07/2021 👤 Bali Ekbis 💬 0 Komentar

(Baliekbis.com), Di situasi pandemi yang masih belum mereda, membuat kalangan High Net Worth (HNW) mencari kepastian dan semakin meningkatkan minat untuk beralih ke asuransi jiwa 1 sebagai mekanisme perencanaan warisan dan perlindungan aset. Mengutip dari Knight Frank The Wealth Report 2021, jumlah HNW diperkirakan akan meningkat 110% selama 4 (empat) tahun kedepan 2 , ini mendorong PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) untuk memperbarui produk Loyalty Link sebagai jawaban atas kekhawatiran tersebut.

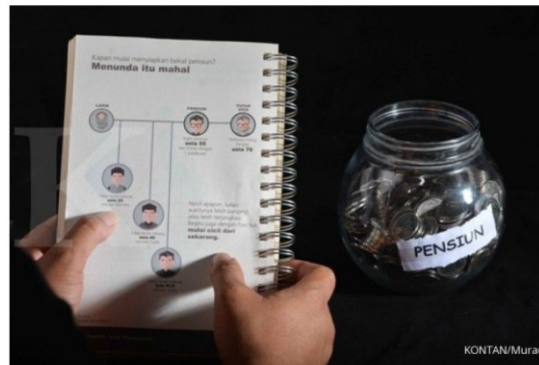
Menyadari kebutuhan segmen High Net Worth, Reguel Pakpahan, Chief Sales Officer Chubb Life Indonesia mengatakan, "Nasabah High Net Worth sangat mendambakan ketenangan serta kenyamanan. Loyalty Link memungkinkan mereka untuk mendapatkan pilihan manfaat yang telah dilengkapi dengan perlindungan atas kematian akibat kecelakaan serta cacat tetap total dengan Uang Pertanggungan yang besar hingga Rp 10 miliar."

Masih tentang kesadaran berasuransi di kalangan nasabah HNW, Kristianto Joe, Head of Agency East Region Chubb Life Indonesia mengatakan "Meskipun tingkat pengetahuan asuransi di kalangan HNW telah meningkat, masih banyak juga yang masih membutuhkan arahan dalam memilih jenis asuransi yang tepat untuk mereka sendiri. Nasabah HNW memilih kami karena kami memahami bahwa mereka ingin melindungi keluarga sekaligus membangun dan melestarikan kekayaan mereka untuk generasi mendatang. Loyalty Link kami telah dirancang dengan tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut." Produk asuransi unit link ini berperan penting bagi para nasabah HNW dengan memberikan perlindungan serta investasi. Pada dasarnya, sebagian dari premi yang dibayarkan akan diinvestasikan, kemudian alokasi dana investasi tersebut dikelola oleh para profesional yang berkualitas. (ist)

Judul	Meski masih pandemi, dana kelolaan industri dapen masih berkembang
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Dana Kelolaan Astra Life
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/meski-masih-pandemi-dana-kelolaan-industri-dapen-masih-berkembang
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Meski masih pandemi, dana kelolaan industri dapen masih berkembang

Selasa, 27 Juli 2021 | 06:45 WIB | Reporter: Fenika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Meski hadapi pandemi, industri dana pensiun terus mencatatkan kinerja positif. Bahkan, industri dana pensiun berhasil mengelola dana kelolaan lebih besar dari tahun lalu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, dana kelolaan industri dapen naik 11,27% yoy menjadi Rp 306,45 triliun per Mei 2021. Kenaikan terbesar pada instrumen investasi surat berharga negara (SBN) dan reksadana.

Ikian ditutup oleh Google

Direktur Eksekutif Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Bambang Sri Muljadi menjelaskan, kenaikan tersebut berkat pertumbuhan aset dana pensiun dari iuran pemberi kerja serta peserta. Ditambah dari pengembangan investasi yang dikurangi manfaat yang dibayarkan. "Dengan begitu, investasi dana pensiun masih tumbuh dengan baik begitu pula pembayaran iurannya juga masih berjalan normal," kata Bambang, Senin (26/7).

Baca Juga: Prudential luncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund

Berkat capaian itu, ia masih berkeyakinan dana kelolaan industri akan terus tumbuh pada semester berikutnya. Mengingat, capaian tahun ini tercatat lebih baik dibandingkan pada awal Covid-19 pada 2020.

Walaupun begitu, hasil usaha dana pensiun diperkirakan masih tetap konstan atau tumbuh tipis dari semester lalu. Sedangkan pembayaran kewajiban kepada peserta relatif tetap. "Kecuali, jika saham berkontraksi terlalu dalam, maka instrumen yang tertanam di saham maupun obligasi akan tergerus. Sehingga selisih penilaian investasi (SPI) ikut bertambah," terangnya.

Tak berbeda jauh, dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra juga mencatatkan kinerja positif. Hingga Mei 2021, dana kelolaan perusahaan mencapai Rp 9,64 triliun atau naik 17,6% yoy.

Pertumbuhan ini didukung dengan kondisi perekonomian Indonesia yang perlahan juga mulai membaik terlihat dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 25,11% yoy pada periode tersebut. Terlebih, pada tahun 2020, ekonomi turun tajam akibat pandemi Covid-19.

Baca Juga: Bank CIMB Niaga luncurkan produk pembiayaan berkelanjutan

"Astra Life mencatatkan perkembangan yang positif dengan dana kelolaan Rp 9,64 triliun atau naik yang terdiri dari dana kelolaan produk *unitlink*, non-*unitlink* dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra," jelas Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjedi.

Melalui strategi yang tepat, Astra Life akan terus menjaga kepercayaan nasabah agar dapat memberikan imbal hasil investasi yang optimal meski dalam kondisi pasar yang tidak menentu seperti saat ini.

Judul	Dana Kelolaan ASTRA LIFE Capai Rp 9,64 Triliun
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Kinerja Dana Kelolaan Astra Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Dana Kelolaan Astra Life Capai Rp 9,64 Triliun

JAKARTA, TRIBUN - Memasuki pertengahan tahun 2021, total dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra per akhir Mei 2021 mencapai Rp 9,64 triliun. Jumlah ini naik 17,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung dengan kondisi perekonomian Indonesia yang perlahan juga mulai membaik terlihat dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 25,11% yoy pada periode tersebut. Terlebih, pada tahun 2020, ekonomi turun tajam akibat pandemi Covid-19.

"Astra Life mencatatkan perkembangan yang positif dengan dana kelolaan Rp 9,64 triliun atau naik yang terdiri dari dana kelolaan produk unitlink, non-unitlink dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra," jelas Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Minggu (25/7).

Melalui strategi yang tepat, Astra Life akan terus menjaga kepercayaan nasabah agar dapat dapat memberikan imbal hasil investasi yang optimal meski dalam kondisi pasar yang tidak menentu seperti saat ini.

Peningkatan terbesar diperoleh dari dana kelolaan dari produk-produk unitlink Astra Life yang meningkat 30% yoy mencapai Rp 4,53 triliun di periode tersebut. Hal ini sejalan dengan kinerja unitlink fund yang

memberikan imbal hasil yang baik dan lebih unggul dibandingkan fund sejenisnya.

Sebagai contoh AVA Secure Fund yang mampu memberikan imbal hasil sejak peluncuran sebesar 37,35%, lebih baik dibandingkan tolok ukurnya yang hanya memberikan imbal hasil 32,12%.

Begitu juga dengan AVA Fixed Income Plus Fund yang memberikan imbal hasil lebih tinggi, yaitu sebesar 58,78% dibandingkan dengan tolok ukurnya yang memberi imbalan 57,13%.

AVA Growth Plus Fund juga mencatatkan kinerja bulanan yang lebih baik dengan kontraksi 0,61% dibandingkan dengan tolok ukur yang kontraksi 0,80%. Tidak heran unitlink fund tersebut adalah yang paling banyak dipilih oleh nasabah dari 12 unitlink fund yang saat ini dikelola oleh Astra Life.

Produk unit link Astra Life yang dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance dan secara langsung menjadi kontributor terbesar di Astra Life. Menurutnya, pencapaian itu tidak lepas dari dukungan pemerintah yang memberikan izin pemasaran unitlink secara digital.

"Hal memudahkan nasabah untuk bisa memperoleh produk perlindungan jiwa yang dikaitkan dengan investasi ini dengan pertemuan langsung secara digital," pungkash Windawati. **(ferrika sari)**



KONTAN

PERTENGAHAN TAHUN - Pegawai Astra Life melayani nasabah. Memasuki pertengahan tahun 2021, total dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra per akhir Mei 2021 mencapai Rp 9,64 triliun.

Judul	IFG Life Resmi Beroperasi
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis IFG Life
Halaman/URL	https://www.republika.id/posts/18837/ifg-life-resmi-beroperasi
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Ekonomi

26 Juli 2021, 10:48 WIB

IFG Life Resmi Beroperasi

Market utama yang akan digarap oleh IFG Life adalah ekosistem BUMN.

JAKARTA — PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), sebagai perusahaan asuransi baru menyatakan siap menggebrak pasar asuransi nasional. Perusahaan yang menjadi bagian dari Indonesia Financial Group (IFG) atau *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) asuransi dan penjaminan itu akan bersaing dengan menghadirkan model bisnis asuransi dengan produk yang berorientasi pada proteksi dan produk investasi berisiko rendah.

Direktur Utama IFG Life Andy Samud mengatakan, fokus bisnis IFG Life akan menyasar pada produk-produk asuransi yang mampu menjawab kebutuhan pasar. Ia menyampaikan, IFG Life menghadirkan produk asuransi yang berorientasi pada proteksi yang merupakan murekah dari industri asuransi jiwa.

Andy menilai, sudah sebetulnya produk asuransi menciptakan perlindungan kepada masyarakat dalam hal ini pemegang polis. "Bagi bisnis IFG Life, produk asuransi proteksi dan produk investasi berisiko rendah masih sangat relevan dengan kebutuhan pasar karena mampu memberikan perlindungan terhadap risiko risiko yang dipertanggungkan," kata Andy di Jakarta, Ahad (25/7).

Andy menjelaskan, IFG Life akan mengembangkan produk dan layanan asuransi proteksi yang maksimal, sehat, dan komprehensif yang dilandasi oleh tata kelola yang baik, manajemen risiko yang kuat, dan penuh kehati-hatian. IFG Life juga akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi termutakhir untuk memperluas akses layanan sehingga layanan proteksi bisa diberikan secara maksimal kepada pemegang polis.

Terkait

IPO BUMN Tahun Ini Dimulai Tepat

Erick Thohir Dorong Kemendiran Produk Vaksin

Pentingkah Memiliki Asuransi?

Kinerja Emiten BUMN Teknokrasi

Pembukaan Serinah Diundur

Sementara itu, untuk siap bersaing dengan industri asuransi jiwa nasional, terdapat tiga pilar bisnis yang disiapkan oleh IFG Life. Pertama, pengelolaan portofolio pengalihan polis PT Asuransi Jiwasraya (Perwero) yang telah direstrukturisasi.

Kedua, pengembangan bisnis baru yang berbasis jiwa dan kesehatan dengan optimalisasi *capitve market*, saluran distribusi penjualan, dan memanfaatkan ekosistem *holding* dan BUMN serta pengembangan angsuran asuransi kesehatan. Ketiga, pengembangan pengelolaan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Andy menyebutkan, *market* utama yang akan digarap oleh IFG Life adalah ekosistem BUMN, mulai dari korporasi, pegawai, hingga pelanggan BUMN. "Kami yakin IFG Life mempunyai model bisnis yang cukup kuat karena mempunyai target pasar di BUMN yang besar, dan dengan tata kelola dan *risk management* yang kuat akan membantu memastikan perusahaan dikelola dengan baik," ujar Andy.

Menurut Andy, IFG Life akan mengandalkan penjualan dan pemasaran produk secara pemasaran langsung melalui saluran distribusi *agency channel* dan *corporate business relationship* (CBR). Kedua saluran distribusi itu dijalankan oleh tim profesional dan terlatih serta tersertifikasi dengan mengoptimalkan perannya sebagai perencana atau penasihat keuangan dan menjadi *point of contact* dengan calon pemegang polis.

Andy menambahkan, dalam upaya mewujudkan perusahaan asuransi yang kuat, *profitable*, dan berkelanjutan, IFG Life juga akan menerapkan sejumlah standarisasi untuk menjalankan bisnisnya.

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance, Abdul Manap Puluungan, menilai, epwq historis yang buruk dari industri asuransi jiwa pelat merah bakal menjadi catatan bagi IFG Life, anak usaha *holding* BUMN asuransi untuk menjalankan bisnisnya ke depan.

Meskipun menjadi perusahaan yang baru, catatan rekam jejak yang buruk, terutama dari kasus Jiwasraya dan Asabri menjadi tantangan untuk bisa menggaet pasar.

"Walaupun ini baru, tapi unsur historisnya tidak bisa dihilangkan sehingga ini menjadi catatan bagi pelaku usaha dan konsumen untuk menentukan pilihan asuransi yang sudah ada dan lebih baik," kata Abdul kepada *Republika*.

Abdul mengatakan, selama ini industri asuransi lebih dikuasai oleh perusahaan swasta. Pesaing industri asuransi antara swasta dan milik pemerintah akan terbentuk sesuai dengan kinerja yang akan dihasilkan ke depan.

Tantangan lain yang dihadapi, yakni soal literasi keuangan untuk asuransi dari masyarakat yang masih cenderung rendah. Itu bakal menjadi tantangan tersendiri bagi pemain baru, selain bersaing dengan swasta, dalam mendapatkan nasabah.

Orang yang ingin berasuransi saat ini dia akan melihat bagaimana prospek pendapatannya saat pandemi.

SHARE

"Orang yang ingin berasuransi saat ini dia akan melihat bagaimana prospek pendapatannya saat pandemi ini. Untuk saat ini agak susah bagi masyarakat berpikir asuransi. Justru banyak yang mencirikan asuransi karena kebutuhan sehari-hari," ujar Abdul.

Adapun soal pengawasan, Abdul mengatakan, teknologi yang sudah tersedia saat ini sangat bisa dimanfaatkan menjadi *early warning system*. Namun, itu semua tergantung dari kemampuan sumber daya manusia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengawasi banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia.

Menurut dia, OJK harus bisa mengawasi lebih dalam terhadap perusahaan-perusahaan asuransi, termasuk IFG Life yang merupakan hasil dari restrukturisasi Jiwasraya.

OJK berharap kehadiran IFG sebagai BUMN *holding* perasuransian dan penjaminan, membantu otoritas pengawasan lebih optimal industri keuangan nonbank di BUMN. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank OJK Rarwinandi mengatakan, untuk menciptakan sebuah kerangka pengawasan komprehensif, dibutuhkan kerja sama dan koordinasi yang bagus, baik internal maupun eksternal.

Rarwinandi mengingatkan IFG dalam mengatur rencana bisnis yang baik betul-betul memerhatikan kapasitas masing-masing industri yang ada di bawah *holding* dengan kondisi pasarnya. Sehingga, tercipta industri yang baik, bukan hanya agresif dalam pertumbuhan, tapi juga menjaga kualitas dari pengelolannya.

Judul	Asuransi Generali Borong Saham Emiten Media Erick Thohir (MARI)
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Aksi Korporasi Generali
Halaman/URL	https://market.bisnis.com/read/20210726/7/1421881/asuransi-generalis-borong-saham-emiten-media-erick-thohir-mari
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Asuransi Generali Borong Saham Emiten Media Erick Thohir (MARI)

26 Juli 2021 | 14:35 WIB

Asuransi Jiwa Generali Indonesia mengakumulasi kepemilikan saham di emiten media afiliasi Menteri BUMN Erick Thohir.

Bisnis.com, JAKARTA — Saham emiten media afiliasi Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI), menjadi salah satu pilihan investasi PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia.

Emiten berkode saham MARI itu tengah melaju kencang dalam sebulan terakhir. Sampai dengan akhir sesi pertama Senin (26/7/2021), harga saham setidaknya sudah melambung 29,59 persen ke kisaran Rp438.

Di tengah lonjakan harga, saham emiten yang tengah agresif mengembangkan bisnis digital melalui pembuatan aplikasi terkait upaya adaptasi digital dan juga pandemi Covid-19 itu kedatangan pemegang saham bagian dari Generali Group.

Berdasarkan laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia resmi masuk sebagai pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5 persen Mahaka Radio Integra per 12 Juli 2021. Dalam laporan sebelumnya atau periode 9 Juli 2021, hanya ada nama PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. (ABBA) dalam daftar tersebut.

Laporan KSEI menunjukkan Asuransi Jiwa Generali Indonesia mengempit sekitar 265,05 juta lembar saham atau 5,05 persen saham MARI per 12 Juli 2021. Tidak berhenti disitu, akumulasi kepemilikan terus dilakukan sepanjang dua pekan terakhir Juli 2021.